

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pada tahun 2020, berbagai wilayah di dunia termasuk Indonesia sedang mengalami pandemi Covid-19. Hal ini berdampak pada perubahan yang signifikan dalam seluruh sektor kehidupan, termasuk pada pendidikan. Berdasarkan Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 pada Satuan Pendidikan dan Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat *Corona Virus Disease* (Covid-19) pemerintah menginstruksikan kegiatan pembelajaran tatap muka dialihkan menjadi pembelajaran dalam jaringan (daring) dalam rangka mencegah penyebaran Covid-19. Pembelajaran daring dan pembelajaran jarak jauh (PJJ) merupakan yang sebelumnya belum biasa diterapkan dalam pendidikan di Indonesia.

Perubahan yang terjadi secara mendadak dan disertai dengan kurangnya persiapan, membuat guru maupun siswa harus mampu beradaptasi dalam mengimplementasikan pembelajaran daring. Namun, tentunya selama proses penyesuaian ini tidak akan terlepas dari hambatan yang menjadi kendala dalam pembelajaran daring. Terdapat kendala yang menjadi tantangan dalam pelaksanaan pembelajaran daring meliputi kualitas guru dan sarana prasarana (Surahman, Santaria, & Setiawan, 2020).

Banyak keluhan dari berbagai pihak mengenai dampak dari pelaksanaan pembelajaran daring. Selama pembelajaran daring banyak siswa yang merasa jenuh sehingga hasil belajar tidak efektif (Dwi, Amelia, Hasanah, Putra, & Rahman, 2021). Selain itu, banyak guru yang menyampaikan materi hanya berupa foto yang berasal dari buku teks yang mengakibatkan siswa menjadi kesulitan dalam memahami materi pembelajaran. Metode penyampaian materi yang tidak menarik dan terkesan monoton dapat membuat pembelajaran daring kurang berjalan dengan efektif (Wulansari, 2021). Pembelajaran daring juga berdampak pada menurunnya motivasi dan hasil belajar siswa. Pembelajaran daring dapat berpengaruh terhadap penurunan motivasi belajar siswa (A. P. Pratama, 2021).

Tidak hanya berdampak negatif, tentunya terdapat dampak positif dari pelaksanaan pembelajaran daring. Adanya pandemi Covid-19 mengajak guru,

Rika Nurhidayah, 2023

DISIPLIN BELAJAR SISWA SD SAAT PEMBELAJARAN DARING DALAM PERSPEKTIF GURU

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

siswa, dan orang tua untuk mengenal teknologi, dengan mengenal aplikasi sebagai sarana pembelajaran, seperti *Zoom*, *Whatsapp*, *Goggle Clasroom*, dan lain sebagainya (Arum & Susilaningsih, 2020). Adanya pembelajaran daring ini bertujuan untuk memudahkan berkomunikasi, khususnya dalam penyampaian materi meskipun dilakukan secara jarak jauh (Pujilestari, 2020).

Agar pembelajaran daring dapat terlaksana dengan baik, semua pihak yang terlibat yaitu guru, siswa, dan orang tua siswa harus mempersiapkan diri dengan maksimal. Guru harus mempersiapkan perangkat pembelajaran yang menunjang dan tidak membuat siswa jenuh. Orang tua harus berpartisipasi aktif serta memberi dukungan penuh agar motivasi belajar anak stabil saat pandemi (Arum & Susilaningsih, 2020). Bagi siswa harus mulai beradaptasi dengan kondisi yang terjadi, salah satunya dengan memiliki disiplin belajar yang baik saat pembelajaran daring.

Adanya sikap disiplin belajar pada siswa dapat menciptakan iklim belajar yang nyaman serta kondusif untuk belajar, sehingga siswa dapat mencapai tujuan belajar (Fatimah, 2012). Siswa harus berpartisipasi aktif dan dapat menumbuhkan kesadaran diri untuk belajar dan meningkatkan disiplin dalam belajar. Siswa yang memiliki disiplin dapat belajar secara efektif sehingga memiliki peluang lebih besar dalam mencapai hasil atau prestasi yang lebih tinggi (Septianingrum, Kiswantoro, & Rahardjo, 2022).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Septianingrum et al., 2022) bahwa ditemukan siswa yang memiliki disiplin belajar yang rendah dalam pembelajaran daring. Hal ini ditunjukkan salah satunya dengan jarang tepat waktu dalam mengikuti kegiatan pembelajaran daring, lupa tanggung jawab menyelesaikan serta mengumpulkan tugas tidak tepat waktu. Jika kebiasaan-kebiasaan tersebut dilakukan terus menerus, maka akan berdampak buruk bagi siswa, dan akan merugikan diri sendiri.

Berdasarkan uraian di atas mengenai disiplin belajar siswa, maka penelitian ini penting dilakukan untuk menelusuri bagaimana mengenai disiplin belajar siswa selama pembelajaran daring. Penulis tertarik meneliti bagaimana disiplin belajar di dua sekolah yang berbeda, yaitu sekolah yang berada di desa dan di kota jika dilihat dari perspektif guru. Hal ini didasari karena pembelajaran daring tidaklah mudah,

perlu adanya sarana dan prasarana yang menunjang, kompetensi guru yang mumpuni dalam merancang kegiatan pembelajaran, serta kerja sama yang baik antara guru dengan orang tua dalam membimbing dan mendampingi anaknya dalam mengikuti pembelajaran.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1.2.1 Bagaimana kondisi disiplin belajar siswa SD saat pembelajaran daring?

1.2.2 Bagaimana perbedaan disiplin belajar saat pembelajaran daring dan tatap muka?

1.2.3 Bagaimana upaya yang dilakukan guru dalam menerapkan disiplin belajar saat pembelajaran daring?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1.3.1 Mengetahui kondisi disiplin belajar siswa SD saat pembelajaran daring.

1.3.2 Mengetahui perbedaan disiplin belajar saat pembelajaran daring dan tatap muka.

1.3.3 Mengetahui upaya yang dilakukan guru dalam menerapkan disiplin belajar saat pembelajaran daring.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk pihak-pihak yang membutuhkan, baik secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai kondisi disiplin belajar siswa SD saat pembelajaran daring pada sekolah yang berada di desa dan di kota dalam perspektif guru, dan upaya yang dilakukan guru dalam menanamkan disiplin belajar saat pembelajaran daring.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, manfaat hasil penelitian ini sebagai berikut:

- a. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi siswa untuk meningkatkan kedisiplinan dalam kegiatan belajar.
- b. Bagi guru, penelitian ini diharapkan bisa dimanfaatkan guru sebagai masukan dalam menambah wawasan dan pengetahuan untuk senantiasa membimbing siswanya agar memiliki perilaku disiplin yang baik.
- c. Bagi orang tua, penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai sarana informasi dan masukan untuk turut berperan aktif dalam menhgawasi dan menanamkan disiplin belajar anaknya ketika belajar di rumah.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Skripsi yang berjudul “Disiplin Belajar Siswa SD Saat Pembelajaran Daring Dalam Perspektif Guru” memuat lima Bab, dengan uraian sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, berisi mengenai latar belakang penelitian tentang kondisi pembelajaran di Indonesia saat pandemi Covid-19 pada tahun 2020 yang dialihkan menjadi pembelajaran daring untuk kali pertama, sehingga banyak hal yang tentunya berubah dalam kegiatan pembelajaran sehingga berdampak salah satunya pada disiplin belajar siswa. Rumusan masalah penelitian ini mengenai bagaimana kondisi disiplin belajar siswa selama pembelajaran daring di sekolah yang berada di desa dan di kota dalam perspektif guru. Tujuan penelitian merupakan tujuan yang hendak dicapai dari rumusan masalah yang dibahas. Manfaat penelitian yang dilakukan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak terkait, baik secara teoritis maupun secara praktis. Struktur organisasi skripsi memuat rangkuman isi dari setiap bab yang diuraikan secara singkat.

BAB II Kajian Pustaka, berisi pembahasan studi literatur berdasar pada landasan teori dan penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang dilakukan. pada bab ini mengkaji variabel-variabel yang terdapat pada penelitian yang diantaranya yaitu Disiplin Belajar, Pembelajaran Daring, dan penelitian yang relevan.

BAB III Metode penelitian, memaparkan prosedur penelitian yang terdiri dari desain penelitian, partisipan dan tempat penelitian, teknik pengumpulan data dan

analisis data. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Pemilihan partisipan dan tempat penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*. Setelah proses pengumpulan melalui wawancara dan pencatatan maka dilakukan analisis data dengan cara yang sesuai.

BAB IV Temuan dan Pembahasan, berisi temuan atau hasil yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan yang berisi fakta secara langsung hasil analisis data yang diolah untuk menjawab rumusan masalah. Pembahasan hasil temuan tersebut didukung oleh teori-teori yang dikemukakan ahli ataupun hasil temuan yang relevan.

BAB V Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi memaparkan kesimpulan dari penelitian ini dengan menjelaskan implikasi dari penelitian serta rekomendasi yang ditujukan sebagai bahan evaluasi.

1.6 Luaran Penelitian

Skripsi ini disusun berdasarkan artikel yang telah diterbitkan di Jurnal Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar dengan akreditasi Sinta 3 pada volume 11, nomor 4, tanggal 25 bulan Agustus tahun 2022 dengan judul “Disiplin Belajar Siswa SD Saat Pembelajaran Daring Dalam Perspektif Guru” dan DOI: <http://dx.doi.org/10.33578/jpfkip.v11i4.9023>.